

PELATIHAN PEMANFAATAN SOFTWARE NVIVO UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENELITI DI STT JAFFRAY JAKARTA

Riris Rotua Sitorus¹, Sihar Tambun², Helena Sitorus³

¹Universitas Esa Unggul

²Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

e-mail: riris.sito@gmail.com¹, sihar.tambun@gmail.com², helena.sitorus@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi para peneliti di Program Studi Magister Teologi STT Jaffray Jakarta. Kompetensi tersebut adalah kemampuan menggunakan software NVivo untuk mengolah data penelitian kualitatif. Dengan kemampuan ini, maka proses pembuatan coding, proses visualisasi coding dan proses penetapan kesimpulan penelitian akan lebih cepat dan akurat. Metode yang digunakan pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan *services learning*, yaitu melakukan ceramah untuk memahami konsep teori dan melakukan praktek untuk memahami teknis pengolahan datanya. Pendekatan *services learning* adalah proses pendidikan dengan mendalami konsep dan materi pelatihan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan praktek pengolahan data dengan menggunakan software NVivo. Output kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan para peneliti menggunakan software NVivo. Para peserta secara mandiri sudah mampu melakukan proses pengolahan data penelitian kualitatif. Peserta mampu melakukan proses coding pada data-data yang diinput ke software NVivo, baik data internal maupun data eksternal. Para peserta sudah mampu menghasilkan gambar visualisasi coding dan menetapkan kesimpulan berdasarkan gambar visualisasi coding. Dengan kompetensi ini, para peneliti di Program Studi Magister Teologi STT Jaffray Jakarta akan dapat membantu peningkatan produktivitas penelitian individu dan institusi.

Kata kunci: NVivo, Coding, Visualisasi, Riset Kualitatif

Abstract

This community service program was implemented to improve the competence of researchers in the Master of Theology Study Programme at STT Jaffray Jakarta. The competence is using NVivo software to process qualitative research data. With this ability, the coding process, the coding visualization process, and the process of determining research conclusions will be faster and more accurate. The method used in this community service program is a service learning approach, namely conducting lectures to understand the theoretical concepts and doing practice to understand the technical data processing. The service learning approach is an educational process that first explores concepts and training materials, then followed by data processing practices using NVivo software. The output of this community service program is an increase in the ability of researchers to use NVivo software. The participants have independently been able to process qualitative research data. Participants can perform the coding process on the data inputted into the NVivo software, both internal and external data. Participants could produce coding visualization images and determine conclusions based on coding visualization images. With this competency, researchers in the STT Jaffray Jakarta Master of Theology Study Programme will be able to help increase individual and institutional research productivity.

Keywords: NVivo, Coding, Visualisation, Qualitative Research

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mencatat kinerja penelitian Sekolah Tinggi Theologi Jaffray Jakarta (STT Jaffray) di *Science and Technology Index* cukup rendah. Belum ada tercatat hasil penelitian yang terpublikasi pada jurnal terindeks *scopus* ataupun terindeks *web of science*. Sedangkan artikel yang publish pada jurnal terindeks *garuda* ada 1 artikel pada tahun 2021 dan sebanyak 3 artikel pada tahun 2022. Sisa penelitian lainnya terpublikasi pada jurnal-jurnal terindeks *google scholar*. Hal ini menjadi perhatian para peneliti di Program Studi

Magister Teologi. Hasil evaluasi yang dilakukan, diidentifikasi beberapa permasalahan. Pertama, skill para peneliti di bidang riset kualitatif masih kurang dan perlu ditingkatkan. Kedua, para peneliti belum mampu menggunakan software untuk mengolah data-data penelitian kualitatif sehingga cenderung lama untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Untuk membantu penyelesaian masalah ini, maka tim pengabdian masyarakat berkomunikasi dengan ketua Program Studi Magister Teologi. Hasil diskusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah melakukan pelatihan pengolahan data penelitian kualitatif dengan menggunakan software NVivo 12 Plus. Pelatihan kepada para peneliti di Program Studi Magister Teologi ini dikemas dalam bentuk program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen yang berkolaborasi dari beberapa perguruan tinggi.

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada para peneliti di Program Studi Magister Teologi STT Jaffray tentang konsep riset kualitatif dengan menggunakan bantuan software NVivo. Para peneliti di Program Studi Magister Teologi harus menguasai software NVivo karena akan berkontribusi besar dalam peningkatan kinerja penelitian. Apalagi penelitian-penelitian di bidang teologi mayoritas menggunakan riset kualitatif. Software NVivo dapat digunakan membantu penelitian kualitatif lebih cepat dan efisien (Tambun & Sitorus, 2023). Software NVivo dapat digunakan untuk menampung data internal maupun data eksternal. Data internal adalah data yang sudah ada di laptop peneliti dan untuk menginputnya ke dalam software NVivo tidak membutuhkan koneksi internet (Sitorus & Tambun, 2023). Sedangkan data eksternal adalah data yang diambil dari internet, seperti video youtube, *online news*, *e book* dan sebagainya (Tambun, 2021). Kedua jenis data ini dapat diolah sekaligus dengan menggunakan Software NVivo. Keunggulan lain dari software NVivo ini adalah proses *coding* yang lebih cepat dan akurat (Hafidhah & Yandari, 2021). Tidak membutuhkan waktu yang lama dan pembuatan *coding*, lebih cepat dan sistematis. Semua *coding* yang sudah dibuat dapat disajikan dalam bentuk gambar visualisasi, sehingga memudahkan para peneliti untuk mengambil kesimpulan dan jawaban dari *research questions* (Salahudin et al., 2020).

Output kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kompetensi para peneliti di Program Studi Magister Teologi STT Jaffray. Para peneliti mampu secara mandiri menggunakan software NVivo dalam proses pengolahan data penelitian kualitatif. Kemampuan mengolah data secara mandiri akan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja penelitian di Program Studi Magister Teologi STT Jaffray. Para peneliti telah membuktikan bahwa pemanfaatan software NVivo dalam proses pengolahan data riset kualitatif akan menghemat waktu dalam proses *coding* dan mempercepat proses penetapan kesimpulan (Dalkin et al., 2021; Limone et al., 2022; Zeng & Yang, 2022).

METODE

Metode atau pendekatan yang dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan *services learning*, yaitu melakukan ceramah untuk memahami konsep teori dan melakukan praktek untuk memahami teknis pengolahan datanya (Bliss et al., 2021). Pendekatan *services learning* adalah proses pendidikan dengan mendalami konsep dan materi pelatihan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan praktek pengolahan data dengan menggunakan software NVivo. Metode ini dipandang paling efektif mengingat para peserta pelatihan ini masih sangat asing dengan software NVivo. Kegiatan praktek setelah membahas konsep teori menjadi sangat menarik karena para peserta bisa mengalami proses yang sebenarnya, beserta kendala-kendala yang dihadapi (Sitorus, 2022). Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap perencanaan adalah tahap komunikasi dan berkoordinasi dengan pimpinan dan pengelola STT Jaffray Jakarta. Komunikasi dan diskusi secara intens dilakukan oleh tim dosen pengabdian masyarakat dengan Ketua Program Studi Magister Teologi. Hasil diskusi diawal dengan menginventarisir permasalahan yang dihadapi oleh para penelitian di STT Jaffray Jakarta. Dari beberapa permasalahan yang ada, masalah utama terletak pada kemampuan olah data penelitian yang masih kurang. Belum ada peneliti di STT Jaffray Jakarta yang mampu menggunakan software dalam proses pengolahan data penelitian kualitatif. Selama ini pengolahan data dilakukan secara manual tanpa menggunakan bantuan teknologi ataupun software-software untuk penelitian. Maka disepakati pelatihan yang akan diberikan adalah pelatihan software NVivo, mulai dari konsep teori hingga praktek. Pelatihan akan diadakan dua kali, yaitu pada tanggal 18 November 2022 dan pada tanggal

10 Maret 2023. Pelatihan akan diadakan dengan metode *hybrid*, sebagian peserta mengikuti secara online dengan zoom dan sebagian mengikuti pelatihan dengan *onsite* atau tatap muka. Tim dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat ini membagi tugas. Ada yang bertugas mempersiapkan materi pelatihan, ada yang bertugas sebagai narasumber dan asisten saat praktek, serta ada yang bertugas untuk membuat laporan atau artikel pengabdian masyarakat.

Tahap pelaksanaan adalah tahap eksekusi kegiatan program pengabdian masyarakat. Pada tanggal 18 November 2022 teori dan praktek penggunaan software NVivo fokus pada penelitian kualitatif yang menggunakan data hasil wawancara dengan informan. Pelatihan dimulai dari ceramah dan penjelasan mengenai konsep teori, meliputi konsep teknik wawancara dan proses transkrip wawancara. Penjelasan pentingnya data demografi informan dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya diikuti dengan kegiatan praktek. Para peserta sudah menginstall software NVivo terlebih dahulu sebelum pelatihan dimulai. Praktek dimulai dengan input transkrip hasil wawancara dan dilanjutkan dengan input data demografi informan. Selanjutnya praktek membuat *coding* dari transkrip hasil wawancara. Kemudian proses visualisasi *coding* dan penentuan kesimpulan dari gambar visualisasi *coding*. Bagian terakhir adalah melihat hubungan atau keterkaitan data demografi responden dengan gambar visualisasi yang terbentuk. Hal ini penting untuk menjelaskan keterkaitan data demografi dengan *coding* yang tercipta. Pada tanggal 10 Maret 2023 materi pelatihan dan praktek fokus untuk jenis data eksternal yang berasal dari internet. Seperti data dari *youtube*, *e book*, *online news* dan sumber data internet lainnya. Untuk sesi konsep teori sifatnya mereview karena sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Untuk sesi praktek prosesnya berbeda karena praktek pada sesi ini menggunakan data dari internet. Para peserta harus memiliki fasilitas *Ncapture for NVivo* atau *Ncapture form Chrome* di laptop masing-masing. Fasilitas inilah yang dapat digunakan untuk mengimport data dari internet dan diinput ke software NVivo. Selanjutnya untuk proses praktek *coding* data, praktek visualisasi *coding* dan praktek penetapan kesimpulan cenderung mirip atau sama dengan praktek pengolahan data transkrip hasil wawancara.

Tahap evaluasi adalah tahap pengukuran tingkat keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan cara membagikan *link google form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang tingkat penguasaan materi pelatihan. Secara umum ada enam hal yang dievaluasi, yaitu kemampuan input data ke software NVivo, kemampuan mengolah data hasil wawancara, kemampuan mengolah data *online news*, kemampuan mengolah data transkrip youtube, kemampuan mengolah data dari artikel ilmiah, serta kemampuan mengeluarkan gambar visualisasi *coding*. Item-item evaluasi ini dikelompokkan ke dalam tiga jawaban, yaitu sudah paham dan bisa mandiri mengolah data, sudah paham tetapi masih harus diulang-ulang atau dilatih kembali, dan yang ketiga belum paham. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penilaian tentang tingkat keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dua kali, yakni pada tanggal 18 November 2022 dan 10 Maret 2023. Bentuk pelaksanaannya sama, yakni dengan metode hybrid. Peserta yang hadir secara *onsite* ada sebanyak 23 peserta dan yang mengikuti *online* melalui zoom ada sekitar 30 peserta. Berikut adalah foto bersama dengan para peserta yang *onsite*.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta *Onsite*

Pada dua kali pelaksanaan pelatihan ini, selalu dibuka oleh ketua STT Jaffray dengan memberikan sambutan dan motivasi kepada para peserta. Diharapkan para peserta dapat mengikuti dengan baik sehingga output dari pelatihan ini bisa dicapai. Para peserta ditargetkan setelah mengikuti pelatihan ini, mereka dapat membuat penelitian yang pengolahan datanya menggunakan software NVivo. Jadi tidak berhenti hanya pada pelatihan saja, tetapi harus dilanjutkan dengan tugas melakukan penelitian. Pada sesi ceramah disampaikan tentang konsep teori dan pengenalan *tools* yang ada pada software NVivo. Konsep teori tentang data yang bisa diolah dengan menggunakan software NVivo, serta pembahasan tentang perbedaan data internal dan data eksternal. Pembahasan konsep dan fungsi dari fasilitas *NCapture for Chrome* atau *NCapture for NVivo*. Pembahasan konsep teori tentang cara mengolah data hasil wawancara, disertai dengan konsep dan cara input data demografi responden. Pembahasan konsep teori tentang cara mendapatkan data-data *online news* yang sesuai dengan topik penelitian, serta konsep *coding* yang dapat dilakukan pada data-data tersebut. Pembahasan konsep dan cara mendapatkan data-data penelitian dari youtube, konsep proses transkrip video youtube, serta cara *coding* transkrip video youtube. Pembahasan konsep dan cara mendapatkan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian atau yang relevan dengan *research questions*. Pembahasan tentang konsep dan cara membuat gambar visualisasi dari semua *coding* data yang sudah dilakukan, serta konsep dan cara penetapan kesimpulan penelitian. Setelah ceramah secara teori selesai, pelatihan ini dilanjutkan dengan praktek. Sebelum praktek dilakukan, para peserta sudah diwajibkan menginstall software NVivo pada laptop masing-masing, sehingga proses praktek bisa berjalan dengan efektif.



Gambar 2. Para Narasumber Menyampaikan Materi Pelatihan

Praktek pertama para peserta belajar input data, baik data internal maupun data eksternal. Data internal yang input terdiri dari data transkrip wawancara dan data berupa artikel ilmiah yang terkait dengan topik yang dipraktekkan. Sedangkan data eksternal yang gunakan adalah data *online news* yang diambil dari websiter terpercaya, data dari youtube berupa video seminar-seminar di dalam dan luar negeri yang membahas topik yang relevan dengan contoh penelitian yang dipraktekkan. Sumber data eksternal lainnya yang dipraktekkan untuk dicari dan diinput ke software NVivo adalah *e-book*. Ketiga data eksternal ini dimasukkan ke dalam NVivo dengan menggunakan fasilitas *NCapture for NVivo*.

Praktek kedua para peserta mengolah data penelitian yang berasal dari wawancara dengan informan, dimana hasil wawancaranya sudah dalam bentuk transkrip yang terketik rapi. Proses pembuatan transkrip ini dilakukan langsung oleh narasumber dan para peserta. Hal ini dilakukan dengan cara menetapkan satu *research question* dan kemudian *research question* ini ditanyakan langsung kepada 6 peserta pelatihan yang dipilih sebagai informan peneliti ini. Pertanyaan penelitian yang dimunculkan oleh narasumber, yaitu kepemimpinan kristen yang baik itu seperti apa konsepnya yang mereka pahami. Seluruh jawaban informan dibuat transkripnya atau diketik. Selanjutnya transkrip itu dibuat *coding*-nya secara bersama-sama dengan dipandu oleh narasumber. Setelah proses *coding* selesai, selanjutnya para peserta dipandu untuk menghasilkan gambar visualisasi *coding*. Setelah semua berhasil membuat *coding*, narasumber memandu cara membaca dan menentukan kesimpulan dari gambar visualisasi tersebut. Selanjutnya para peserta juga diajarkan untuk melihat keterkaitan *coding* yang dihasilkan dengan data demografi responden. Hal ini bisa digunakan untuk mengeksplorasi pembahasan yang lebih dalam dan lebih rinci.

Praktek ketiga para peserta mengolah data penelitian yang berasal dari *online news*. *Online news* yang dipilih adalah portal berita yang terpercaya. Pada praktek ini dipilih dua *online news* yang

relevan dengan topik penelitian. Topik penelitian yang ditetapkan oleh narasumber masih sama dengan praktek wawancara, yaitu kepemimpinan kristen yang baik itu seperti apa menurut artikel-artikel dari berita online. *Online news* yang dipilih adalah *online news* yang terbit tiga tahun terakhir. Setelah artikel dari *online news* sudah diinput ke software NVivo, narasumber memandu cara membuat *coding*. *Coding* yang dibuat diupayakan dalam bentuk kata atau kalimat yang singkat dan jelas. Setiap *coding* yang dibuat harus merupakan jawaban dari research question. Setiap kalimat yang ada pada *online news* dibaca dan dimaknai bersama-sama dengan dipandu oleh narasumber. Kesimpulan inti dari kalimat yang ada pada *online news* dibuatkan *coding*-nya. Demikian juga pada kalimat-kalimat selanjutnya, dicerna dan dimaknai secara bersama-sama. Dari setiap kalimat yang ada, bisa membentuk *coding* baru atau digabungkan dengan *coding* yang sudah ada sebelumnya. Setelah pembuatan *coding* selesai, narasumber kembali memandu cara menghasilkan gambar visualisasi *coding* dan cara menetapkan kesimpulannya.

Praktek keempat para peserta mengolah data penelitian yang berasal dari youtube. Video youtube yang dibahas harus sesuai dengan topik riset yang dipraktikkan. Pertanyaan penelitian dalam praktek ini masih sama, yaitu kepemimpinan kristen yang baik itu seperti apa menurut pembahasan-pembahasan yang ada pada video youtube. Video youtube yang dipilih ada dua, yang berasal dari seminar-seminar theology. Satu berasal dari seminar dalam negeri dan satu lagi video seminar theology dari luar negeri. Video yang dipilih adalah video yang diupload dalam tiga tahun terakhir. Setelah kedua video youtube dimasukkan ke dalam software NVivo dengan menggunakan fasilitas NCapture, kedua video tersebut dibuat transkripnya. Cara membuat transkrip adalah memutar video youtube tersebut dan kalimat-kalimat yang muncul dan relevan dengan topik penelitian, dicatatkan pada tempat yang telah disediakan oleh software NVivo. Setelah proses transkrip video selesai, narasumber memandu para peserta untuk menelaah kalimat-kalimat yang ada pada transkrip tersebut dan menetapkan *coding*nya. Proses ini dilakukan sampai semua transkrip ditelaah dan telah menetapkan *coding*nya masing-masing. Sama seperti praktek sebelumnya, semua *coding* dibentuk menjadi gambar visualisasi *coding* dan kemudian dipandu untuk menetapkan kesimpulan, dimana kesimpulan itu merupakan jawaban dari research question.

Praktek kelima para peserta mengolah data penelitian yang bersumber dari artikel penelitian yang sudah dipublikasi. Artikel penelitian dicari dari database sinta dan dipilih beberapa artikel dengan pembahasan topik yang relevan dengan research question. Topik penelitian sama dengan praktek yang sebelumnya, yaitu kepemimpinan kristen yang baik itu seperti apa menurut artikel yang ditulis dalam tiga tahun terakhir. Ada sebanyak enam artikel yang diperoleh dari hasil seleksi. Semua artikel yang dipilih, didownload dan diinput ke dalam software NVivo sebagai kategori data internal. Untuk mempercepat proses *coding* artikel ilmiah ditelaah terlebih dahulu intisari hasil penelitian, yaitu abstraknya. Jika relevan, maka para peserta secara bersama-sama membuat *coding* menurut versinya masing-masing. Pada praktek ini para peserta diberi kebebasan untuk membuat *coding* masing-masing karena sudah paham caranya. Ada *coding* yang baru, bila memang belum ada *coding* sebelumnya yang relevan. Tetapi apabila maksud dan maknanya sama, maka *coding* itu digabung atau disesuaikan kata atau kalimat *coding*nya. Pada sesi terakhir ini, narasumber lebih pasif karena para peserta sudah bisa melakukan proses *coding* sendiri. Selanjutnya pada saat membuat gambar visualisasi *coding*, gambar *coding* setiap peserta tidak sama, tetapi memiliki kemiripan antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini wajar terjadi karena penentuan *coding* dari setiap peneliti bersifat subjektif. Hal ini sah-sah saja dan tidak masalah. Para peserta juga sudah mampu menetapkan kesimpulan dari gambar visualisasi *coding* tersebut. Sesi ini ditutup dengan sesi tanya jawab bagi peserta yang punya pertanyaan seputar teori dan seputar praktek. Semua berjalan dengan baik dan pelatihan ini pun menyenangkan karena para peserta mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dan kompetensi mereka bertambah. Sesi penutupan pelatihan ini dilakukan dengan pemberian ucapan terimakasih dari pimpinan STT Jaffray Jakarta, serta closing statement dari kedua narasumber. Narasumber berpesan agar software itu langsung digunakan supaya tidak lupa dan dapat membantu produktivitas penelitian para peserta. Pimpinan STT Jaffray memberikan sertifikat kepada para narasumber sebagai bentuk penghargaan atas kegiatan pelatihan ini.



Gambar 3. Para Pemateri Menerima Sertifikat Sebagai Narasumber

Proses evaluasi tingkat keberhasilan pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan media google form dan dikirimkan kepada para peserta. Dari 53 peserta pelatihan ini, yang mengisi kuesioner evaluasi ada sebanyak 28 peserta. Berikut adalah summary dari hasil evaluasi tersebut:

Tabel 1. Evaluasi Tingkat Keberhasilan Pelatihan NVivo

No.	Item Evaluasi	Mampu Mandiri Mengolah Data	Paham, Harus Dilatih Lagi	Belum Paham
1	Kemampuan melakukan proses input data ke Software NVivo, baik data internal maupun data eksternal.	7	19	2
2	Kemampuan mengolah data transkrip hasil wawancara kepada, proses <i>coding</i> dan penetapan kesimpulan.	5	20	2
3	Kemampuan mengolah data <i>online news</i> , melakukan proses <i>coding</i> dan penetapan kesimpulan.	5	20	2
4	Kemampuan mengolah data dari youtube, melakukan proses <i>coding</i> , visualisasi dan penetapan kesimpulan.	4	21	2
5	Kemampuan mengolah data artikel ilmiah, membuat proses <i>coding</i> , visualisasi dan penetapan kesimpulan.	6	19	2
6	Kemampuan membuat gambar visualisasi gabungan <i>coding</i> dan menetapkan kesimpulan penelitian.	7	18	2

Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata 25 peserta dari 27 peserta sudah paham dan bahkan sudah bisa mandiri mengolah data penelitian kualitatif dengan menggunakan software NVivo. Sebanyak 25 peserta dari 27 peserta yang sudah paham tersebut setara dengan 93%. Artinya pelatihan ini termasuk kategori berhasil meningkatkan kompetensi para peserta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu meningkatkan kompetensi para peneliti di Program Studi Magister Teologi di STT Jaffray Jakarta. Kompetensi yang berhasil dimiliki seperti kemampuan mencari data-data eksternal untuk penelitian kualitatif dari berbagai sumber di internal. Kemampuan mengolah data transkrip hasil wawancara, melakukan proses *coding*, dan menetapkan kesimpulan. Kemampuan mengolah data dari *online news*, memilih *online news* yang kredibel,

melakukan *coding* dan menetapkan kesimpulan penelitian. Mengolah data youtube, melakukan proses transkrip, proses *coding*, serta penetapan kesimpulan riset. Kemampuan mengolah data dari artikel ilmiah yang sudah dipublikasi, serta kemampuan membuat gambar visualisasi gabungan *coding* sebagai sumber informasi penetapan kesimpulan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ketua Program Studi Magister Teologi STT Jaffray Jakarta, Ibu Pdt. Dr. Aya Susanti, M.Th yang secara intens berkomunikasi dengan tim pengabdian masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Ketua STT Jaffray dan jajarannya atas kesediaannya memfasilitasi tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan kepada para penelitian di STT Jaffray.

DAFTAR PUSTAKA

- Bliss, E. S., Wong, R. H. X., Howe, P. R. C., & Mills, D. E. (2021). Benefits of exercise training on cerebrovascular and cognitive function in ageing. In *Journal of Cerebral Blood Flow and Metabolism*. Vol 41 (3) (pp. 447–470). <https://doi.org/10.1177/0271678X20957807>
- Dalkin, S., Forster, N., Hodgson, P., Lhussier, M., & Carr, S. M. (2021). Using computer assisted qualitative data analysis software (CAQDAS; NVivo) to assist in the complex process of realist theory generation, refinement and testing. *International Journal of Social Research Methodology*, 24(1), 123–134. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13645579.2020.1803528>
- Hafidhah, H., & Yandari, A. D. (2021). Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus. *Madaniya*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.53696/27214834.39>
- Limone, P., Toto, G. A., Guarini, P., & di Furia, M. (2022). Online Quantitative Research Methodology: Reflections on Good Practices and Future Perspectives. *Science and Information Conference*, 656–669. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-10461-9_45
- Salahudin, S., Nurmandi, A., & Loilatu, M. J. (2020). How to Design Qualitative Research with NVivo 12 Plus for Local Government Corruption Issues in Indonesia? *Jurnal Studi Pemerintahan*. <https://doi.org/10.18196/jgp.113124>
- Sitorus, R. R. (2022). Peningkatan Kapasitas Dosen dan Mahasiswa dalam Pembuatan Artikel Ilmiah Penelitian di STT Renatus Pematang Siantar. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58–65. <https://doi.org/10.55904/ruangcendekia.v1i1.31>
- Sitorus, R. R., & Tambun, S. (2023). Pelatihan riset kualitatif bidang akuntansi dengan perangkat lunak NVivo pada prodi magister akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13–21. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/ruang-cendekia/article/view/572>
- Tambun, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Melakukan Riset Kualitatif dengan Menggunakan Software NVivo 12 Plus di LAN Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Samarinda. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 1(2), 1–9. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JPN/article/view/5655>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pelatihan Aplikasi NVivo untuk Riset Kualitatif Bidang Akuntansi kepada Para Peneliti di Universitas Dhyana Pura. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 129–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/joongki.v2i1.1298>
- Zeng, H., & Yang, L. (2022). The Innovation and Development Path of Cultural and Creative Industries in Anhui Province, China: Nvivo12-Based Policy Text Analysis. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2022/6202746>